

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat (sarana) komunikasi. Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) di Amerika membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.<sup>1</sup>

Sadiman mengemukakan bahwa media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Latuheru, media mengarah pada sesuatu yang mengantar/meneruskan informasi (pesan) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Dalam dunia pendidikan, sumber (pemberi pesan) adalah guru, penerima pesan

---

<sup>1</sup> Asnawir dan Basyaruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11

adalah siswa, sedangkan informasi (pesan) adalah materi pelajaran yang harus disampaikan guru kepada siswa.

Media pendidikan adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan supaya lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Soeparno media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (channel) untuk menyampaikan suatu pesan (message) atau informasi dari suatu sumber (resource) kepada penerima (receiver).

Dari beberapa definisi di atas, menyimpulkan bahwa media pengajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan guna lebih mengefektifitaskan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.<sup>3</sup>

Fungsi media pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi,

---

<sup>2</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1986), hal. 12.

<sup>3</sup> Ibid, hlm.15

dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.<sup>4</sup> Selain mempunyai fungsi di atas, media pengajaran mempunyai manfaat antara lain: (1) menumbuhkan motivasi belajar karena dengan menggunakan media, siswa akan lebih tertarik terhadap pelajaran yang sedang diberikan; (2) memperjelas makna bahan/materi pengajaran sehingga lebih dipahami oleh siswa; (3) metode mengajar guru tidak semata-mata melalui komunikasi verbal yaitu kata-kata sehingga siswa tidak cepat bosan dan guru tidak kehabisan tenaga; (4) siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan kegiatan belajar lain seperti mengamati dan mendemonstrasikan sesuatu.<sup>5</sup>

## **2. Media Audio Visual**

### **a. Pengertian Media Audio Visual**

Menurut Wina Sanjaya dalam Makalah Hanniy's Word dikatakan bahwa, media audio visual yaitu jenis media gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media dianggap lebih baik dan menarik. Sedangkan Azhar Arsyad dalam Makalah Hanniy juga mengatakan film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.12

<sup>5</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hal. 2

frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.<sup>6</sup>

Sesuai kedua pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, media audio visual merupakan alat bantu pembelajarn yang memiliki unsur suara dan unsur gambar dan sangat menarik bagi siswa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

#### **b. Jenis-jenis Media Audio Visual**

Ada beberapa jenis media yang dapat dikelompokkan dalam media audio-visual, antara lain:<sup>7</sup>

##### 1) Televisi

Televisi sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.

##### 2) Proyektor Transparasi (OHP)

Overhead proyektor adalah media visual proyeksi yang dibuat di atas bahan transparan, sebagai perangkat lunak.

##### 3) Film dan Video

---

<sup>6</sup> Hanniy's Wold, *Media Pembelajaran Berbasis Audio-Visual (Makalah)* dalam <http://hanniypurple.blogspot.com/>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2018 pukul 23.00 WIB

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 62

Film atau gambar merupakan kumpulan gambar-gambar dalam frame. Dalam media ini, setiap frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visualisasi yang kontinu. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau film strip termasuk media audio visual saja atau media audiovisual diam plus suara. Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan.

#### 4) Komputer

Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan yang diperhitungkan sederhana dan rumit. Satu unit komputer terdiri atas empat kelompok

komponen dasar, yaitu input (misal keyboard dan writing pad), prosesor (CPU: unit pemroses data yang diinput), penyimpanan data (memori yang menyimpan data yang akan diproses oleh CPU baik secara permanen (ROM) maupun untuk sementara (RAM), dan ouput (misal layar monitor, printer atau plotter).

#### 5) Laptop dan LCD Proyektor

Laptop adalah komputer jinjing yang bisa di pindahkan dengan mudah yang memiliki ukuran relatif kecil dan ringan. Sedangkan LCD Proyektor yaitu perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk media presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar.

#### c. **Manfaat Media Audio Visual**

Para ahli membuktikan bahwa alat-alat audio visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidika, antara lain:

- 1) Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi secara dapat menghindarkan salah pengertian.
- 2) Alat-alat media audio visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

- 3) Alat-alat media audio visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- 4) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.<sup>8</sup>

Sejumlah penelitian tentang manfaat alat bantu audio visual telah dilakukan. Hasil penelitian akhirnya membuktikan bahwa alat bantu audio visual digunakan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Ada beberapa manfaat alat bantu audio visual dalam pengajarann, antara lain:<sup>9</sup>

- 1) Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar
- 2) Mendorong minat
- 3) Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
- 4) Melengkapi sumber belajar yang lain.
- 5) Menambah variasi metode pengajaran.

---

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Media Audio Visual*, (Jakarta: Gramedia, 1985), hal. 17-18

<sup>9</sup> Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 173

- 6) Meningkatkan keingintahuan intelektual.
- 7) Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu.
- 8) Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama.

Akibat dari apa yang diuraikan diatas, sekarang orang gandrung menggunakan ala-alat audio-visual karena dianggap sebagai salah satu media yang mampu memenuhi kebutuhan dalam pengajaran di era modern seperti sekarang ini, terutama pada alat-alat audio-visual yang dapat memberi dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjerumuskan kepada pengertian yang lebih baik.

#### **d. Film dan Video**

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam Frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu obyek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan film dan video melukiskan gambaran hidup dan suara memberikannya daya



tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan.

Ada beberapa kekurangan dan kelebihan dari film atau video yaitu :

- a) Kelebihan dari film atau video
  1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dll. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
  2. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dirasa perlu. Misalnya, langkah-langkah cara berwudhu yang benar.
  3. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Misalnya, film kesehatan yang menyajikan proses berbangkitnya penyakit diare yang dapat membuat siswa sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
  4. Film dan video yang mendukung nilai-nilai positif dapat mengundang pikiran dan pembahasan dalam kelompok

siswa. Bahkan, film dan video, seperti slogan yang sering di dengar, dapat membawa dunia didalam kelas.

b) Kekurangan dari film atau video

1. Pengadaan film dan video pada umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
2. Pada saat film dipertunjukkan, gambar-gambar bergerak terus sehingga tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui film tersebut.
3. Film dan video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.<sup>10</sup>

Adapun penggunaan film atau video dalam pembelajaran yaitu :

a) Untuk Kognitif

Film dan video dapat digunakan untuk :

1. Mengajarkan pengenalan kembali atau perbedaan stimulasi deretan ungkapan verbal, seperti pada kecepatan objek bergerak penyimpangan dalam gerakan dan sebagainya. Dalam film dapat juga ditunjukkan serangkaian gambar diam yang diiringi dengan audio.

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 49-50

2. Mengajarkan aturan dan prinsip. Film dapat juga menunjukkan deretan ungkapan verbal seperti pada gambar diam dan media cetak tetapi tidak ekonomis.
3. Memperlihatkan contoh model penampilan, terutama pada situasi menunjukkan interaksi manusia

b) Untuk tujuan Psikomotor

Film digunakan untuk memperlihatkan contoh keterampilan gerak. Media ini juga dapat memperjelas gerak dan memperlambat atau mempercepat, mengajarkan cara menggunakan suatu alat, memanjat, berenang dan sebagainya. Selain itu film juga memberikan umpan balik “tertunda” kepada siswa secara visual untuk menunjukkan tingkat kemampuan mereka dalam mengerjakan ketrampilan gerak, setelah beberapa waktu kemudian.

c) Untuk tujuan efektif

Film paling sesuai digunakan untuk mempengaruhi sikap dan emosi yakni dengan menggunakan berbagai cara dan efek. Ia merupakan alat yang cocok untuk memeragamkan efektif, baik melalui gambaran visual yang berkaitan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, hal. 116-117

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Abraham Maslow “motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif”.<sup>12</sup>

Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi.<sup>13</sup> Jadi pendidikan dan pengajaran akan sangat kesulitan untuk mencapai tujuannya dengan maksimal tanpa adanya motivasi atau dorongan pada masing-masing individu yang dimiliki hubungan dengan kegiatan dan pendidikan.

Menurut Atkinson yang dikutip oleh Purwa, motivasi dijelaskan sebagai suatu tendensi seseorang untuk berbuat yang meningkatkan guna menghasilkan satu hasil atau lebih pengaruh. A.W Bernard berhasil memberikan pengertian, motivasi sebagai fenomena yang dilibatkan dalam perangsang tindakan kearah tujuan-tujuan

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hal. 158

<sup>13</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 40

tertentu yang sebelumnya kecil atau tidak ada gerakan sama sekali ke arah tujuan-tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan yang tidak suka itu. Sehingga motivasi itu dapat dirangsang oleh rangsangan dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh dari dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang memberikan pada arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sebagai pendorong yang mengubah energi atau semangat seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi dapat berhasil dari diri sendiri atau rangsangan dari luar. Sedangkan belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang. Dapat pula di katakan sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang

---

<sup>14</sup> Purwa Amaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Jakarta: R-Ruzz Media, 2012), hal. 319

<sup>15</sup> Sadirman, *Interaksi dan....*, hal. 75

menyangkut tidak hanya segi kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal tersebut mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan belajar motivasi adalah dorongan atau kegiatan untuk belajar semaksimal mungkin agar mencapai tujuan belajar yang optimal. Dapat dipengaruhi dari dalam maupun luar diri seseorang motivasi ini sangat berpengaruh terhadap semangat tidaknya siswa dalam proses belajarnya baik di kelas maupun di rumah.

Sementara itu Abraham Maslow mendefinisikan motivasi adalah suatu yang bersifat konstan atau tetap, tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks. Hal ini merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisasi. Motivasi pada dasarnya adalah suatu usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya kegiatan belajar. Motivasi belajar yang dimaksud tentu segala sesuatu yang ditunjukkan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang

melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang dapat menimbulkan dan memberikan arah terhadap kegiatan belajarnya secara aktif, efektif dan menyenangkan yaitu bisa dengan penggunaan media pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media film atau Vidio sehingga dalam kegiatan pembelajaran tercapai aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

#### **b. Macam Motivasi belajar**

Ada dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>17</sup>

##### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (self awareness) dari lubuk hati yang paling dalam.

Peserta didik yang mempunyai motivasi intrinsik akan memiliki tujuan untuk menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, dan lain-lain. Jalan atau cara untuk mewujudkan

---

<sup>16</sup> Prawira, *Psikologi Pendidikan* ....., hal.30

<sup>17</sup> Hanafiah, Nanang, dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hal. 26-27

tujuan yang telah ditentukan itu ialah belajar, tanpa dengan belajar tidak mungkin akan tercapai semua tujuan yang diharapkan.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik yaitu motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor diluar dari peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetensi sehat antar peserta didik, hukuman, dan sebagainya. Sebagai contoh seseorang belajar, karena besok pagi akan ada ujian ia belajar dengan harapan agar mendapatkan nilai yang bagus, sehingga nantinya akan mendapatkan pujian ataupun hadiah, dan lain-lain.

Motivasi ekstrinsik ini sangat penting dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam belajar tidak hanya memperhatikan kondisi internal peserta didik, namun harus diperhatikan juga aspek eksternar seperti aspek sosial yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman, masyarakat, budaya, dan adat istiadat.<sup>18</sup>

Ada beberapa macam motivasi yang berkaitan dengan belajar yang dikemukakan oleh Herman Hodojo, antara lain:

- a) Kehendak : kemauan untuk mencari suatu tujuan yang khusus. Misalnya peserta didik ingin menyelesaikan soal yang terdapat didalam buku teks. Tingkah lakunya diarahkan untuk mencapai

---

<sup>18</sup> Muhammad fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 149



tujuan tersebut, sehingga kehendaknya menggerakkan pencapaian tujuan itu.

- b) Minat : macam motivasi ini sering dikaitkan dengan tingkah laku berikut. Seseorang ingin sesuatu yang lebih banyak, orang itu secara suka rela mencarinya dan bahkan mengulanginya ia tetap seperti itu untuk suatu periode waktu dan mungkin ia memberikan rekomendasi kepada orang lain.
- c) Sikap : macam motivasi ini biasanya digunakan untuk mengacu pada suatu gagasan yang berkaitan dengan emosi.
- d) Penghargaan diri : tingkah laku pribadi kebanyakan terbawa oleh perasaan harga diri. Seseorang mempertahankan harga dirinya dan ia cenderung tidak berbuat yang merendahkan hargadirinya.

### **c. Fungsi Motivasi**

Beberapa fungsi motivasi sebagai berikut : (a) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik. (b) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. (c) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. (d) Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna.

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha-usaha pencapaian melalui

media pembelajaran. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Dengan demikian beberapa fungsi motivasi salah satunya merupakan alat untuk membangun system pembelajaran yakni yang merupakan alat pembelajaran salah satunya dengan penggunaan media vidio atau film untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di dalam kelas supaya tetap menarik dan tidak membosankan.

#### **d. Ciri-Ciri Motivasi Belajar**

Marx dan Tombuch dalam buku Riduan mengumpamakan motivasi sebagai bahan bakar dalam beroprasinya mesin gasoline.<sup>19</sup> Tidaklah menjadi berarti betapapun baiknya potensi anak meliputi kemampuan intelektual atau bakat mahasiswa dan materi yang akan diajarkan serta lengkapnya sarana belajar, namun bila mahasiswa tidak termotivasi dalam belajarnya, maka kegiatan belajarpun tidak akan berlangsung optimal.

---

<sup>19</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 31

Menurut Sudirman motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual dan peranannya yang khas adalah hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.<sup>20</sup> Menurut Sudirman setiap tindakan manusia terjadi karena adanya unsur pribadi manusia yakni *id* dan *Ego*, sehingga ditekankan pada unsur kejiwaan yang ada pada diri manusia. Motivasi yang ada di dalam diri seseorang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :<sup>21</sup>

1. Tegas menghadapi tugas artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai
2. Ulet menghadapi kesulitan, artinya siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat berulang-ulang.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya yang telah diyakini itu.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

---

<sup>20</sup> Sudirman , *interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). hal.75

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal.83

#### 8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri di atas, berarti seseorang memiliki motivasi yang kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik, jika siswa tekun mengerjakan tugasnya, ulet dalam memecahkan berbagai masalah - masalah dan hambatan secara mandiri.

### 4. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Belajar

Dimiyati Mahmud menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.

Dari pendapat tersebut, dapat diungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan Individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang relative menetap, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati secara langsung yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.<sup>22</sup>

Dari batasan ini dapat diidentifikasi ciri –ciri belajar sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Sri Rumini. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta : UNY Pers, 2006) hlm. 59

- 1) Dalam belajar ada perubahan tingkah laku, baik tingkah laku yang dapat diamati maupun tingkah laku yang tidak dapat diamati secara langsung.
- 2) Dalam belajar, perubahan tingkah laku meliputi tingkah laku kognitif, afektif, psikomotor dan campuran.
- 3) Dalam belajar, perubahan terjadi melalui pengalaman atau latihan
- 4) Dalam belajar perubahan tingkah laku menjadi sesuatu yang relative menetap.
- 5) Belajar merupakan suatu proses usaha, yang artinya belajar berlangsung dalam kurun waktu yang cukup lama.
- 6) Belajar terjadi karena ada interaksi dengan lingkungan.<sup>23</sup>

Jadi, belajar merupakan sebuah proses dimana secara sadar usaha dari seseorang untuk memperbaiki diri, mengubah sifat, sikap dan kemampuan menjadi lebih baik. Dimana dalam proses tersebut dapat melalui sebuah atau seorang perantara.

#### **b. Hasil Belajar**

Menurut Winkei, hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan

---

<sup>23</sup> Ibid, hal.60

berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam tingkah lakunya.<sup>24</sup>

Dari uraian diatas hasil belajar dapat disimpulkan perubahan yang kita peroleh dari interaksi yang telah kita lakukan ketika proses belajar, dan mengakibatkan perubahan tingkah laku.

a. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1) Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

a) Faktor fisiologis, secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima membantu dalam proses dan hasil belajar.

Demikian juga kondisi syaraf pengontrol kesadaran, jika syaraf terganggu sehingga menggagu kesadaran maka proses belajarjuga akan terganggu sehingga hasil belajar menurun. Pancaindera, kondisi panca indra akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

---

<sup>24</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta:pustaka belajar, 2009),hal. 45

b) Faktor psikologis, setiap manusia memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda. Seperti intelegensi, perhatian, minat serta bakat dan motivasi, hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar.<sup>25</sup>

## 2). Faktor eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

- a) Faktor lingkungan, faktor lingkungan seperti lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik mempengaruhi kenyamanan kita dalam belajar dan lingkungan sosial dapat mempengaruhi kita, seperti bila kita dikelilingi oleh lingkungan yang suka belajar maka kita akan terbawa menjadi orang yang suka belajar.
- b) Lingkungan instrumental, faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan, faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan belajar yang telah direncanakan.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Arief S. Sadirman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Pustekkom Dikbud dan CV. Rajawali, 1990), hal. 9

<sup>26</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012) hal. 90

Jadi dari paparan tersebut dengan begitu siswa tidak sadar telah bermain sambil belajar. Seperti menurut Peter Kline dalam Musfiqon, bahwa belajar akan berjalan efektif jika dilakukan dalam suasana yang menyenangkan.<sup>27</sup> Sehingga hal inilah yang juga menjadi faktor hasil belajar dapat meningkat karena materi yang disampaikan dapat benar-benar tertanam di ingatan mereka. Bukan hanya mengerti tetapi siswa juga dapat memahaminya.

#### **5. Pengaruh Penggunaan Media Film atau Vidio terhadap Motivasi dan Hasil Belajar.**

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Sedangkan Motivasi belajar juga sangat berperan pada kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dengan motivasi belajar yang kuat, siswa akan lebih memiliki ketahanan dan ketekunan belajar serta akan lebih mudah memaknai pembelajaran yang sedang dilakukannya. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, yang berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Proses pembelajaran dapat berhasil dan berjalan lancar jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media

---

<sup>27</sup> Musfiqon, *Pengembangan media...*, hal. 7



*audiovisual* merupakan salah satu jenis media yang mampu menampilkan materi dengan jelas dan menarik, selain itu dalam penggunaannya media ini dapat menggambarkan materi secara nyata hal yang bersifat verbal menjadi konkrit yang dapat mendukung isi materi pembelajaran agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Hamalik yang dikutip Arsyad tentang manfaat pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar yang "... Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan, serta memberikan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa"<sup>28</sup>.

Selain media berpengaruh terhadap motivasi, media juga berpengaruh dengan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil suatu penilaian setelah individu melakukan suatu kegiatan belajar dan diwujudkan dalam angka maupun simbol. Hasil belajar yang baik dapat dicapai dengan kualitas pembelajaran yang efektif dan efisien.

Hal ini sependapat dengan pernyataan Usman Basiruddin Asnawir<sup>29</sup> media adalah sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan individu mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>28</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007). Hal, 15

<sup>29</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012),

Suatu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien terdapat dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar yaitu cara guru dapat menyampaikan pembelajaran dan media pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan menggunakan media film atau video. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi.

Menggunakan media *audiovisual* berupa film atau video, dalam proses kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan menjadi lebih aktif berpartisipasi, selain itu siswa akan lebih jelas memahami materi ajar dan mudah mengingatnya. Hal ini tentu akan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Sehingga proses pembelajaran menggunakan media film atau video diharapkan akan lebih efektif dan efisien, sehingga hasil belajar semakin tinggi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka diduga ada hubungan antara penggunaan media film atau video terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan penggunaan media film atau video proses pembelajaran akan lebih menarik sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan dengan sendirinya akan timbul motivasi belajar serta peningkatan hasil belajar pada peserta didik.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Peneliti sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

- 1) Ima Rachmawati. 2011. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Tales 1 Ngadiluwih

Kediri Tahun Pelajaran 2010/2011. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Tales 1 Tahun Pelajaran 2010/2011. Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: a) Perlu diperiapkan sarana pendukungnya, seperti CD pembelajaran dan sebagainya, b) Kesesuaian antara media pembelajaran dengan materi pembelajaran, c) Kemampuan guru dalam mengekspresikan perlatan audio visual sebagai media pembelajaran. 2) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akan meningkat ketika menggunakan media pembelajaran audio viual di SDN Tales 1 tahun pelajaran 2010/2011.<sup>30</sup>

- 2) Dhanik Puri Trisnawati. 2012. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas IV MI Miftakhul Astar Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yaang signifikan antara pembelajaran mediaa audio visual terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar siswa kelas IV MI Miftakhul Astar Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. 2)Besarnya pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar matematika materi bangun ruang sisi datar

---

<sup>30</sup> Winda Ima Rachmawati, *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Tales 1 Tahun Pelajaran 2010/2011*, (Kediri : Skripsi tidak diterbitkan. 2011)

siswa kelas IV MI Miftakhul Astar Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 adalah sebesar 10,66% (rendah).<sup>31</sup>

- 3) Edi Junaidi Abdillah, 2011. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Huda Nganjuk . Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Hal ini diketahui hasil belajar siswa kelas IV sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 77,90. Dan hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa menyukai dan termotivasi ketika proses pembelajaran berlangsung menggunakan media audio visual terbentuk VC.<sup>32</sup>
- 4) Adnan Rifa'i .2016. Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa MI Muhammadiyah Kabupaten Trenggalek Tahun 2015. Setelah diadakan penelitian dapat disimpulkan bahwasannya dari total 51 siswa dapat ditaksir 95 % siswa senang dan termotivasi dengan penerapan media tersebut. Pada pembelajaran pun siswa sangat aktif dan memperhatikan dengan cermat apa yang diputar melalui media audio visual oleh guru.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Dhanik Puri Trisnawati, *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas IV MI Miftakhul Astar Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2012)

<sup>32</sup> Edi Junaidi Abdillah, *Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Huda Nganjuk* (Nganjuk: Skripsi tidak diterbitkan, 2011), hal 1

<sup>33</sup> Adnan Rifa'i, *Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa MI Muhammadiyah Kabupaten Trenggalek Tahun 2015*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 2012)

Dari uraian hasil penelitian terdahulu di atas, disini penelitian akan mengkaji persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dari kajian ini dapat diketahui perbedaan dari masing- masing peneliti yang pernah dilakukan dalam pemanfaatan penggunaan media audio visual. Untuk mempermudah memaparkan persamaan dan perbedaan tersebut, akan diuraikan dalam table berikut:

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu**

<b>Nama Peneliti Terdahulu</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Winda Ima Rachmawati 2011. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Tales 1 Tahun Pelajran 2010/2011	1. Penggunaan media audio visual 2. Terhadap motivasi	1.Jenjang Pendidikan 2.Lokasi Penelitian 3.Tahun Ajaran 4.Metode Penelitian 5.Jumlah Variabel
Dhanik Puri Trisnawati. 2012. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Matematika	1. Penggunaan media audio visual 2. Meningkatkan prestasi belajar	1.Jenjang pendidikan 2.Lokasi penelitian 3.Tahun ajaran 4.Metode penelitian 5.Jumlah variable

Nama Peneliti Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Bangun Ruang Siwa Kelas IV MI Miftakhul Astar Yogyakarta Tulungagung Tahun Ajaran 2011/2012		
Edi Junaidi Abdillah, 2011. Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Nurul Huda Nganjuk Tahun Ajaran 2011/2012	Penggunaan media audio visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang pendidikan</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Tahun ajaran</li> <li>4. Metode penelitian</li> <li>5. Jumlah variable</li> </ol>
Adnan Rifa'i. 2016. Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Pada Siswa MI Muhammadiyah Kabupaten Trenggalek Tahun 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan media audio visual</li> <li>2. Menumbuhkan motivasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang pendidikan</li> <li>2. Lokasi penelitian</li> <li>3. Tahun ajaran</li> <li>4. Metode penelitian</li> <li>5. Jumlah variable</li> </ol>

Dari table diatas ditarik kesimpulan bahwa peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah sama-sama memanfaatkan media untuk memudahkan guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tahun ajaran, jenjang pendidkn, lokasi penelitian, hingga jumlah variable.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, hipotesis kerja (Ha) adalah:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media film atau video terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media film atau video terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MI Wahid Hasyim Bakung Blitar

### **D. Kerangka Konseptual Penelitian**

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di

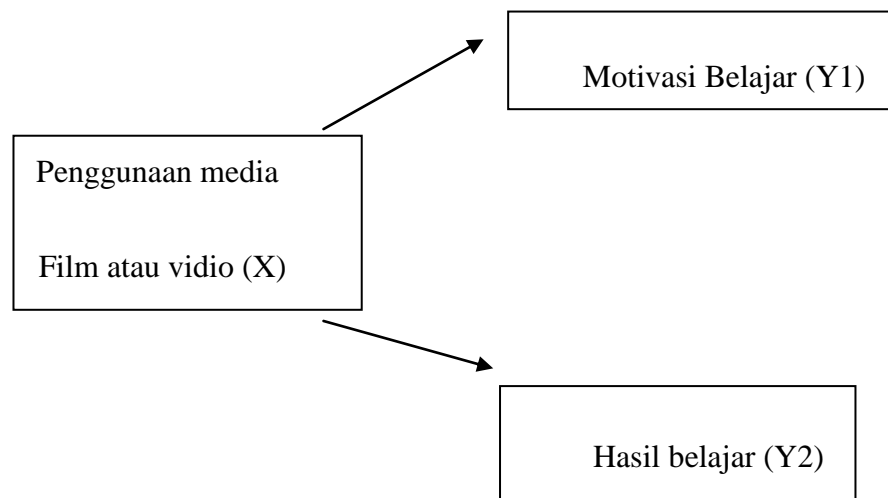
---

<sup>34</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 87

identifikasi sebagai masalah yang penting di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.

Media pembelajaran adalah aspek pendukung yang cukup penting dalam menunjang proses pembelajaran. Berbagai jenis media yang digunakan pendidik dengan mempertimbangkan sesuai tidaknya pada materi pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media film atau video, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

### Bagan . 2.2 Kerangka Konseptual



Keterangan:

X : Penggunaan media film atau vidio (Variabel bebas =Independen)

Y1: Motivasi belajar (variabel terikat = Dependenden )

Y2 : Hasil belajar siswa (variabel terikat =Dependen)